

Kewirausahaan sudah sejak lama menjadi perhatian yang sangat penting untuk pengembangan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dalam hal ini memang tidak dapat dipungkiri kalau wirausaha memang dapat membantu dan memberi banyak kesempatan untuk para pengangguran. Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa untuk berwirausaha, supaya mahasiswa dapat mengambil keputusan untuk berwirausaha maka diperlukan pembinaan dan motivasi agar mahasiswa mampu melaksanakan wirausaha. Karena dengan adanya motivasi atau pembekalan yang sudah dilakukan maka mereka tidak akan lagi canggung untuk menghadapi sebuah tantangan atau pekerjaan atau bahkan dunia bisnis. Sehingga dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Dalam hal ini mahasiswa dapat diarahkan ke berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan jiwa berwirausahanya misalkan kuliah kewirausahaan (KWU), seminar-seminar tentang kewirausahaan yang mana dalam kegiatan tersebut akan menjadikan sumber inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa.

Motivasi adalah suatu dorongan yang mana muncul dari dalam diri seseorang yang mampu mendorong seseorang tersebut untuk melakukan suatu hal. Motivasi disini juga bisa diartikan sebagai sebuah dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar karyawan. Untuk mengembangkan usaha baru di perlukan sebuah motivasi yang mana tidak hanya menumbuhkan rasa percaya diri untuk berhasil akan tetapi bagaimana mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi mahasiswa adalah cara yang cukup alternatif dan jalan keluar untuk mengurangi pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri. Salah satu cara alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran untuk saat ini yang sudah menjadi zaman yang cukup keras adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan yang mana nanti di harapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga nanti dapat mengurangi pengangguran. Dengan adanya latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh smartphone dan motivasi berwirausaha terhadap keputusan

berwirausaha bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi unirow tuban ”

Dengan adanya latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka ada beberapa permasalahan yang akan dijadikan sebuah rumusan permasalahan. Rumusan masalah yang pertama, Bagaimana pengaruh smartphone terhadap keputusan berwirausaha bagi mahasiswa ? Bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha bagi mahasiswa? Bagaimana pengaruh smartphone dan motivasi berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha bagi mahasiswa ? kemudian dengan terbentuknya rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh smartphone terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, Menganalisis pengaruh motivasi pada keputusan berwirausaha bagi mahasiswa, Menganalisis pengaruh smatrphone dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha bagi mahasiswa. Smartphone merupakan alat komunikasi yang memiliki berbagai fitur yang cukup canggih sehingga menyerupai komputer.

Smartphone dapat dikatakan sebagai alat yang pintar alat yang cerdas karena menyerupai komputer dan dapat dibawa kemana-mana karena ukuran smartphone cukup kecil. Penggunaan smartphone sangatlah berpengaruh untuk semua masyarakat mulai dari yang dewasa sampai anak kecil. Karena sekarang smartphone sudah sangat canggih pemakaiannya. Kegiatan apapun untuk saat ini sudah dapat dilakukan dengan sangat mudah apalagi dengan adanya smartphone. Dengan menggunakan smartphone ini tentu ada sisi baik positif dan negativenya. Sisi positifnya mahasiswa dapat menggunakan smartphone tersebut untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui misalnya pengetahuan yang baru atau juga bisa memanfaatkan samrtphonenya untuk berwirausaha.

Smartphone adalah telepon seluler dengan mikroprosesor , memori, layar dan modern bawaan. Smartphone merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan *handest* sehingga menghasilkan *gadge* yang cukup mewah, di mana terdapat pesan teks , kamera , pemutar musik , video, game , akses email , tv digital, search engine, pengelola informasi pribadi , fitur GPS , jasa telepon internet dan bahkan terdapat telepon yang juga berfungsi sebagai kartu kredit.

Smartphone di bagi menjadi berbagai jenis berdasarkan sistem operasinya diantaranya yaitu : *Smartphone IOS Apple* , *Smartphone Android* , *smartphone windows phone*. IOS Apple hanya dimiliki dan dikembangkan oleh Apple Inc. Selain brand IOS sendiri tidak dapat menggunakan sistem operasi ini. Pertama kali saat IOS Apple mulai launching diberi nama iPhone OS yang diluncurkan bersamaan dengan Apple iPhone pada bulan juli 2007 pada pertengahan 2010 , setelah itu baru sistem operasi diganti dengan IOS Apple . Android adalah sistem operasi yang sangat di pakai oleh semua kalangan. Sistem operasi android paling banyak dipakai oleh berbagai merk smartphone, antara lain Samsung,Lenovo,Asus,Oppo dll. Android lebih populer dibandingkan dengan smartphone yang lain yang ada di indonesia. Android merupakan sebuah sistem operasi yang berbasis Linux yang dikembangkan oleh Android Inc. Dan kemudian dibeli oleh Gogle Inc. Pada tahun 2005.

Motivasi adalah dorongan untuk diri sendiri, untuk melakukan sebuah kegiatan atau aktivitas. Dorongan ini ada pada diri setiap seseorang untuk melakukan sebuah tindakan. Tanpa adanya dorongan tersebut maka tidak akan terjadi sebuah kegiatan atau tindakan tersebut. Motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh pada diri seseorang untuk menentukan atau melakukan apa yang akan menjadi keinginan dan usahanya untuk mewujudkan keinginannya tersebut. motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu , termasuk menjadi young entrepreneur. motivasi adalah dorongan dan arahan perilaku. Motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu berbeda-beda. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a) Motivasi intrinsik
- b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan sebuah kegiatan. Motivasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tindakan dan sikap seseorang. Motivasi yang cukup dominan mempengaruhi adalah motivasi intrinsik yang mana motivasi tersebut memiliki dorongan yang ada di dalam diri seseorang tersebut.

Adanya sebuah motivasi adalah dikarenakan ada tujuan yang akan dicapai oleh seseorang. Oleh karena itu seseorang akan melakukan sebuah tindakan dengan adanya dorongan dan motivasi yang ada dalam diri untuk mencapai sebuah tujuannya. Menurut Hamzah B. Uno (2006 : 1) Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan motivasi ialah sebagai berikut :

- a. Mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas yang didasari atas pemenuhan kebutuhan.
- b. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan
- c. Menentukan kegiatan yang akan dilakukan
- d. Menentukan arah dan tujuan yang akan dicapai

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa tujuan motivasi adalah untuk mendorong seseorang melakukan sebuah aktivitas dan kegiatan serta tujuan dan kegiatan apa yang akan dilakukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi sangat penting untuk seseorang yang memiliki sebuah wirausaha , karena dengan adanya motivasi bisa meningkatkan kinerja seseorang tersebut. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seseorang tersebut maka akan sangat mudah bagi seseorang itu untuk menumbuhkan atau meningkatkan keputusan untuk berwirausaha.

Wirausaha adalah orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi resiko dan ketidakpastian untuk maksud memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan mengkombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk dimanfaatkan Suryana [3]. Wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba.

“Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new product and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw material”. Artinya wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baaru atau mengolah bahan

baku baru. wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya, dan mengambil tindakan yang tetap guna memastikan kesuksesan.

Pengambilan keputusan merupakan bagian yang paling penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Tidak hanya untuk bisnis pengambilan keputusan juga penting untuk dilakukan dalam berbagai kegiatan. Pengambilan keputusan merupakan pilihan-pilihan dari dua atau lebih alternatif. Semua orang melakukan keputusan. Keputusan atau pengambilan keputusan berwirausaha ialah proses memiliki atau menentukan berbagai kemungkinan di antara situasi-situasi yang tidak pasti [3].

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono [4] menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang di olah analisis statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap pengaruh variabel bebas meliputi *smartphone* dan motivasi berwirausaha terhadap variabel terikat yaitu keputusan berwirausaha.

Populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono [4] merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi pendidikan ekonomi. Yang dimaksud dengan seluruh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi adalah mahasiswa yang

memiliki *smartphone* dengan batasan yang telah diberikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini jenis data dan sumber data. Agar peneliti mendapat hasil yang cukup maksimal maka jenis yang di gunakan oleh peneliti adalah Data kuantitatif merupakan data yang di peroleh dalam bentuk angka-angka yang dapat di hitung. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah skor jawaban angket tentang variabel *smartphone*, motivasi berwirausaha dan keputusan berwirausaha. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang dapat langsung memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Data primer ini dapat di peroleh dengan cara, setelah kita menyebarkan angket kepada responden yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini angket akan di sebarakan kepada mahasiswa program pendidikan ekonomi unirow tuban. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang bisa diperoleh melalui wawancara atau dari dokumen-dokumen dari instansi atau jurnal yang terkait. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan data mahasiswa dari masing-masing prodi [4].

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu untuk memilih. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh *smartphone* dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi unirow Tuban. Wawancara adalah suatu perbincangan antara dua atau lebih dan berlangsung secara tatap muka. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung mengadakan wawancara dengan responden. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber tertulis ataupun dan informasi yang berhubungan dengan focus penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari tahu kegiatan responden saat menggunakan *smartphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang akan dilakukan dari bulan juli 2020 sampai bulan agustus 2020 di Universitas PGRI Ronggolawe tuban. Dalam waktu tersebut mendapatkan responden sebanyak 30 responden.

Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	,873			,201	,842	
Smartphone	,358	,161	,334	2,23	,034	,385
Motivasi	,621	,157	,590	3,94	,001	,385

a. Dependent Variable: Keputusan

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi inter koleri antar variabel independen (variabel bebas). Maka menunjukkan bahwa variabel yang digunakan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF memiliki nilai yang cukup kecil yang mana semua di bawah 10. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Error Std.	Beta	T	
1 (Constant)	4,194	2,689		1,560	,130
Smartphone	-,074	,100	-,220	-,739	,466
Motivasi berwirausaha	,019	,093	,061	,204	,840

a. Dependent Variable: Abs_Res

Diketahui hasil uji heteroskedastisitas, dalam uji heteroskedastisitas di sini menggunakan uji *Glejser*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel *smartphone* ($0,466 > 0,05$) dan variabel *motivasi berwirausaha* ($0,840 > 0,05$) semua nilai signifikan menunjukkan lebih dari 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85662201
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,061
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui atau menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak metode yang di gunakan dalam uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* (KS test). Dari hasil pengujian normalitas diketahui nilai signifikan adalah 0,200. Karena nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yakni smartphone (X1), motivasi berwirausaha (X2) terhadap keputusan berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tuban. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 0,873 + 0,358X1 + 0,621X2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut : Koefisien regresi Keputusan berwirausaha (Y) adalah 0,873 yang mana memiliki arti apabila nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka keputusan berwirausaha adalah sebesar 0,873 satuan. Koefisien regresi smartphone (X1) adalah 0,358 yang mana memiliki arti setiap kenaikan ataupun penurunan nilai smartphone sebesar 1 satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap (konstan), maka keputusan berwirausaha akan mengalami kenaikan ataupun penurunan 0,358 satuan. Koefisien motivasi berwirausaha (X2) adalah 0,621 yang memiliki arti setiap kenaikan ataupun penurunan nilai motivasi berwirausaha sebesar 1 satuan dan nilai variabel lainnya tetap (konstan) maka keputusan berwirausaha akan mengalami kenaikan ataupun penurunan sebesar 0,621 satuan.

Tabel Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,873	4,334			,201	,842
Smartphone (X1)	,358	,161	,334		2,232	,034
Motivasi berwirausaha (X2)	,621	,157	,590		3,948	,001

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

Uji t di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yakni smartphone (X1), motivasi berwirausaha (X2) secara persial terhadap variabel terikat yakni keputusan berwirausaha. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai sigifikan < 0.05 maka secara persial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni keputusan berwirausaha.

Hasil regrel linier berganda pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua variabel yang meliputi smartphone, motivasi berwirausaha memiliki signifikan < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yakni keputusan berwirasuaha bagi mahasiwa program studi pendidikan ekonomi unirow tuban.

Tabel Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	767,315	2	383,657	44,640	,000 ^b
Residual	232,052	27	8,595		
Total	999,367	29			

a. Dependent Variable: Keputusan (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi berwirausaha (X2), Smartphone (X1)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang di maksud dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model yang digunakan sudah cocok atau layak.

Uji f di peroleh Fhitung sebesar 44,640 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel 3,34 dengan nilai signifikan lebih kecil 0,05. Dengan ini H1 dan H2 diterima (berpengaruh) X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Tabel Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,876 ^a	,768	,751	2,93164

a. Predictors: (Constant), Motivasi berwirausaha (X2), Smartphone (X1)

Uji Determinasi (R²) Analisis R² (*Adjust R Square*) atau disebut koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi dalam dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai dengan satu (0 < R² < 1). Variabel independen hampir memberikan informasi

yang dibutuhkan dalam penelitian ini dalam memprediksi variasi variabel dependen akan menunjukkan *Adjust R Square* atau nilai R^2 yang mendekati satu. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) pada tabel 4.14 akan *Adjust R Square* sebesar 0,751 yang artinya sebesar 75,1 % variabel keputusan berwirausaha (Y) bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tuban, yang dapat di jabarkan oleh variabel *smartphone* (X1) , motivasi berwirausaha (X2).

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa pengaruh *smartphone* dan motivasi berwirausaha terhadap keputusan berwirausaha bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tuban. Berdasarkan penelitian di atas variabel *smartphone* (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,232 dengan tingkat signifikansi 0,034. Maka dengan demikian hipotesis pertama diterima. Dan variabel motivasi berwirausaha (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,948 dengan tingkat signifikan 0,001. Maka dengan demikian hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa *smartphone* dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha bagi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi unirow tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Septyawan, Cahtur.2017.“*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa Kelas IX SMPN 3 Sungguminasa*” Skripsi. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- [2] Sumadi, Agus Resi.2017.” *Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha*” E-Jurnal Manajemen Unud : Universitas Udayana Bal.
- [3] Putra,Delfi Andre Eddy. 2016. *Smartphone Sebagai Gaya Hidup (Studi Deskriptif, Tentang Penggunaan Smartphone Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa FISIP Universitas Sumatera Utara)*. (online), <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/download/19231/8095> , di akses 20 juli 2020.
- [4] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.